

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran krusial dalam struktur perekonomian Indonesia. Secara khusus, UKM berfungsi sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat serta sebagai penyerap tenaga kerja di berbagai sektor. Meskipun demikian, dalam praktiknya, banyak pelaku UKM masih menghadapi tantangan signifikan terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Sebagian besar masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku kas atau nota sederhana tanpa format baku, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat, tidak terbaru secara real-time, serta sulit dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Realitas ini menjadi semakin kompleks ketika pelaku UKM dituntut untuk dapat bersaing dalam ekosistem digital yang menuntut efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Banyak pelaku usaha kecil yang mengalami kesulitan dalam mengakses sistem akuntansi berbasis teknologi, baik karena keterbatasan literasi digital, minimnya pelatihan teknis, maupun keterbatasan biaya implementasi. Isu-isu tersebut semakin relevan ketika pemerintah dan lembaga keuangan mulai memberlakukan syarat laporan keuangan digital sebagai syarat pengajuan bantuan, pembiayaan, hingga kemitraan bisnis. Pencatatan manual yang dilakukan oleh UKM sering kali menimbulkan berbagai jenis kesalahan, seperti penginputan data ganda, keterlambatan pencatatan, hingga kesalahan klasifikasi akun. Menurut Warren dan Reeve (2020), sistem pencatatan manual memiliki tingkat kesalahan hingga 30%, dan kesalahan ini dapat secara signifikan mengganggu validitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kondisi tersebut menimbulkan hambatan signifikan bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Hambatan ini khususnya berdampak pada penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar.

Dalam menghadapi tantangan ini, digitalisasi sistem informasi akuntansi muncul sebagai solusi potensial. Sistem berbasis digital memungkinkan pencatatan secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi ketergantungan pada input manual yang rentan kesalahan. Marshall B Romney dan Paul J. Steinbart (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi digital memberikan keamanan data yang lebih baik melalui fitur enkripsi, otorisasi pengguna, dan kontrol akses yang ketat. Hal ini menjadikan digitalisasi tidak hanya efisien, tetapi juga aman bagi pengelolaan informasi keuangan. Selaras dengan hal tersebut, Wilkinson (2019) menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menurunkan biaya administrasi hingga 40%, terutama dengan mengotomatisasi tugas-tugas pencatatan dan pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, sistem berbasis cloud juga memberikan fleksibilitas bagi UKM untuk mengakses data secara real-time dari berbagai lokasi, sehingga memudahkan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan. Namun, adopsi sistem ini di kalangan UKM masih sangat terbatas, dan belum banyak penelitian yang membahas desain sistem akuntansi digital sederhana berbasis Excel yang mudah digunakan oleh UKM.

Berdasarkan studi Gelinis et.al. (2021), lebih dari 75% perusahaan yang telah mengadopsi sistem informasi akuntansi digital merasakan peningkatan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan keuangan. Meski demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada organisasi skala menengah dan besar. Belum banyak kajian yang secara eksplisit mengkaji bagaimana sistem sederhana berbasis Excel dapat

disesuaikan dengan karakteristik Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM umumnya memiliki skala operasional yang terbatas, namun tetap memerlukan akurasi tinggi dalam laporan keuangan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih aplikatif dan kontekstual. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif diperlukan untuk memahami secara mendalam kebutuhan dan keterbatasan UKM dalam pencatatan keuangan. Selanjutnya, diperlukan sistem informasi akuntansi sederhana yang mampu membantu pelaku UKM melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur, efisien, dan sesuai dengan prinsip akuntansi. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena mudah dioperasikan, tidak membutuhkan biaya tinggi, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil. Melalui penelitian ini, penulis merancang desain sistem informasi akuntansi berbasis Excel yang dapat mempermudah proses pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan perhitungan harga pokok penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk Usaha , dengan fokus pada kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan teknologi yang tersedia. Dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari pelaku usaha langsung, penelitian ini akan menghasilkan model sistem akuntansi sederhana dan terstruktur yang dapat digunakan sebagai panduan pencatatan harian hingga pelaporan keuangan. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya akuntabilitas, keamanan data, dan keandalan laporan sebagai dasar keputusan manajerial.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis berupa sistem akuntansi siap pakai untuk UKM, tetapi juga kontribusi teoretis dalam bentuk pendekatan desain sistem berbasis kebutuhan pengguna (user-based design). Penelitian ini akan memperkaya literatur terkait implementasi teknologi akuntansi pada sektor informal serta mendorong UKM agar mampu beradaptasi dalam ekosistem digital secara lebih strategis dan mandiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahapan-tahapan dalam merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah?
- b. Bagaimana hasil penerapan desain sistem informasi akuntansi berbasis Excel dapat membantu Usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan ketepatan dan efisiensi pencatatan keuangan?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Merancang sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah.
- b. Menerapkan hasil rancangan sistem tersebut dalam bentuk prototype Excel yang dapat membantu meningkatkan ketepatan dan efisiensi pencatatan keuangan pada Usaha kecil dan menengah.

1.4 Kontribusi Tugas Akhir

Penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan analitis dan praktis dalam merancang sistem informasi akuntansi berbasis kebutuhan pengguna, khususnya dalam konteks Usaha kecil dan menengah.

- b. Penelitian ini memberikan solusi nyata berupa desain sistem informasi akuntansi pendapatan berbasis Excel yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh pelaku UMKM.
- c. Hasil penelitian ini memperkaya referensi ilmiah di bidang sistem informasi akuntansi, terutama dalam pengembangan model sederhana namun aplikatif untuk sektor usaha kecil